

BAHAN AJAR

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Mengidentifikasi informasi isi dongeng.
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi.

Matematika

3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 Menemukan sifat pertukaran pada perkalian.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 Menggunakan sifat pertukaran pada perkalian.

SBdP

3.3 Mengetahui dinamika gerak tari.	3.3.1 Mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu gerak tari.
4.3 Memeragakan dinamika gerak tari.	4.3.1 Memeragakan gerak cepat tangan dalam suatu gerak tari.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati teks dongeng, peserta didik dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan percaya diri.
2. Dengan penugasan, peserta didik dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng dengan teliti.
3. Setelah mengamati media gambar, peserta didik dapat menemukan sifat pertukaran pada perkalian dengan mandiri.
4. Dengan diskusi, peserta didik dapat menggunakan sifat pertukaran pada perkalian dengan percaya diri.
5. Setelah mengamati video gerak ayam, peserta didik dapat mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu gerak tari dengan mandiri.

6. Dengan diskusi, peserta didik dapat memeragakan gerak cepat tangan dalam suatu gerak tari dengan percaya diri.

C. Materi Pembelajaran

1. Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca teks:

- a. Lafal
 - Mengucapkan kata dengan tepat.
 - Menggunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata)
- b. Intonasi
 - Kalimat yang diakhiri dengan tanda titik, intonasi suaranya datar.
 - Kalimat yang diakhiri tanda tanya, intonasi suaranya menurun.
 - Kalimat yang diakhiri tanda seru, intonasi suaranya agak naik.
- c. Ekspresi
 - Siswa membaca dengan penuh perasaan.
- d. Tanda baca
 - Jika saat membaca bertemu tanda koma (,) maka pembaca berhenti sebentar, lalu dilanjutkan kembali.
 - Jika saat membaca bertemu tanda titik (.) maka pembaca berhenti, kemudian pembaca mulai membaca kalimat berikutnya.
- e. Suara

Ayam Jago Baru **Pengarang: Anonim**

Ada ayam jago baru di suatu dusun. Dia datang dari kota yang jauh ... sekali.

Suatu ketika, Ayam Jago terjaga dari tidurnya. Matanya yang masih mengantuk perlahan terbuka. Di langit dia melihat benda bundar berwarna kuning keemasan. "Itu pasti Matahari!" pikirnya. Maka walaupun dia masih mengantuk, dia melompat ke atas pagar. "Kukuruyuk.... Hari sudah pagi!" kokoknya keras-keras.

Induk-induk ayam bergegas berlarian keluar dengan diikuti anak ayam. Anak - anak ayam keluar setiap 2 ekor dari 5 kandang yang berbeda. Mereka mulai mengais-ngais mencari makan. "Wah, betapa gelapnya hari ini!" keluh mereka.

Tiba-tiba terbang melintas seekor burung hantu. Dia hinggap di pohon dekat mereka. "Kamu siapa?" tanya si Ayam Jago Baru. "Aku, Burung Hantu!" jawabnya. "Hai, mengapa kalian ribut - ribut di tengah malam begini?" "Si Ayam Jago tadi berkokok. Itu tanda hari sudah pagi!" ujar induk-induk ayam itu. Mereka kemudian ribut bergumam. Si Burung Hantu menepukkan sayapnya meminta mereka tenang. "Iya! Itu Matahari sudah terbit di langit!" ujar si Jago. Si Burung Hantu tertawa terbahak-bahak. "Itu bukan Matahari! Itu adalah bulan purnama!" katanya.

Induk-induk ayam kembali bergumam. Mereka kembali ke tempat masing-masing dan tidur lagi.

Si Ayam Jago Baru merasa malu. Dia berjanji besok lagi akan membuka kedua matanya lebar - lebar. Dia harus yakin yang dilihatnya adalah Matahari. Setelah itu, baru dia akan berkokok.

Ayam sangat bermanfaat bagi manusia. Telur, daging, kulit, dan bulu adalah bagian ayam yang dapat diambil manfaatnya.

2. **Sifat pertukaran pada perkalian**

Perkalian terdefinisi untuk seluruh bilangan di dalam suku-suku penjumlahan yang diulang-ulang. Sifat komutatif juga disebut dengan sifat pertukaran.

Apabila ada penjumlahan atau perkalian dua buah bilangan. Jika kedua bilangan ditukarkan hasilnya tetap sama.

Contoh:

Untuk penjumlahan:

$$12 + 10 = 22 \text{ dan } 10 + 12 = 22 \text{ sehingga } 12 + 10 = 10 + 12$$

Untuk perkalian:

$$12 \times 5 = 60 \text{ dan } 5 \times 12 = 60 \text{ sehingga } 12 \times 5 = 5 \times 12$$

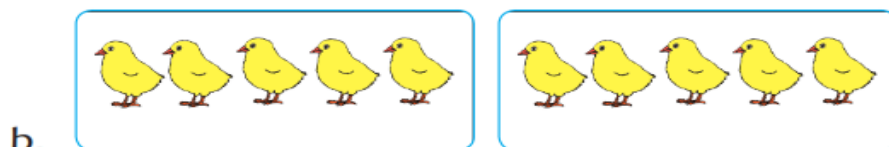
Ayam-ayam Beni tinggal di kandang belakang rumah. Beni memiliki 10 anak-anak ayam. Beni ingin menempatkan anak-anak ayam secara berkelompok.

Pertama, Beni memasukkan 2 ekor anak ayam ke dalam tiap ruangan di kandang. Kedua, Beni kemudian mengubah banyak anak ayam tiap kelompok menjadi 5 ekor.

Perhatikan gambar berikut ini!



Penulisan lambang bilangan: $5 \times 2 = \dots\dots$



Penulisan lambang bilangan: $2 \times 5 = \dots\dots$

c. Jadi, $5 \times 2 = 2 \times 5$

Beni memiliki 12 ayam jago. Ia menempatkan ayam jago dalam kandangnya secara berkelompok.



Penulisan lambang bilangan: $2 \times 6 = \dots\dots$



Penulisan lambang bilangan: $6 \times 2 = \dots\dots$

c. Jadi, $2 \times 6 = 6 \times 2$

3. Dinamika gerak tari

Dinamika adalah segala sesuatu perubahan di dalam tari karena adanya variasi – variasi di dalam tari. Naik turunnya suasana tarian menentukan struktur tarian. Sebuah tarian yang dapat menciptakan kejutan kecil yang dapat membuat penonton penasaran untuk terus menyaksikannya dan dapat ditangkap maksudnya, maka dia telah memakai dinamika sajian tari. Cepat lambatnya gerakan (tempo), cepat lambatnya atau tebal tipisnya iringan juga kontras atau harmoninya antara gerakan dan iringan termasuk dinamika.

Misalnya seperti contoh di bawah ini :

Beni senang mengamati tingkah laku ayam-ayamnya. Ia sering tersenyum saat melihat ayam mengepakkan sayapnya.

Ia mencoba mengikuti gerakan ayam mengepakkan sayap.

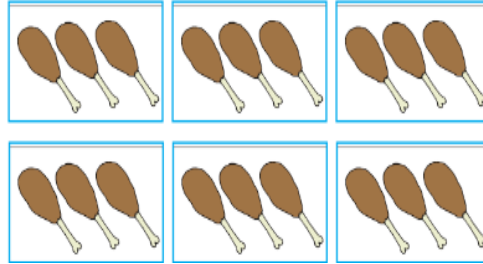
Yuk kita melakukan gerakan seperti ayam mengepakkan sayap!

1. Berdiri tegak.
2. Tekukkan kedua siku di samping badan.
3. Gerakkan siku yang ditekuk ke atas dan ke bawah dengan perlahan.
4. Gerakkan ke atas dan ke bawah makin lama makin cepat.
5. Lakukan gerakan ini bersama-sama dengan teman-temanmu.

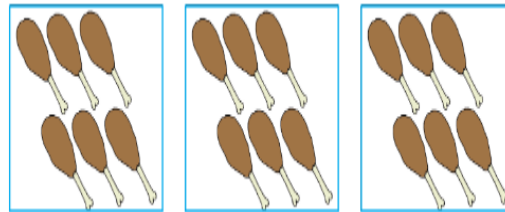
D. Evaluasi Pembelajaran

Soal Evaluasi

- 1) Pada dongeng “Ayam Jago Baru” :
 - a) Binatang yang mengais saat mencari makanan adalah?
 - b) Benda yang dilihat ayam jago adalah?
- 2) Kerjakan soal pertukaran berikut :
 - a) Penulisan lambang bilangan : ... \times ... =



- b) Penulisan lambang bilangan : ... \times ... =



- c) Jadi, ... \times ... = ... \times ...
4. Jelaskan gerak cepat tangan dalam suatu gerak tari misalnya gerakan ayam mengepakkan sayap!

Kunci jawaban

- 1) Pertanyaan :
 - a) Binatang – binatang yang mengais saat mencari makanan adalah ayam.
 - b) Benda yang dilihat ayam jago adalah bulan purnama.
- 2) Jawaban :
 - a) Penulisan lambang bilangan : $6 \times 3 = 18$
 - b) Penulisan lambang bilangan : $3 \times 6 = 18$
 - c) Jadi, : $6 \times 3 = 3 \times 6$
- 3) Gerak cepat tangan dalam suatu gerak tari misalnya gerakan ayam mengepakkan sayap adalah :
 - a) Berdiri tegak
 - b) Tekukkan kedua siku di samping badan.
 - c) Gerakan siku yang ditekuk ke atas dan ke bawah dengan perlahan.
 - d) Gerakan ke atas dan ke bawah makan cepat.